

**IMPLEMENTASI METODE SYAWIR UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN
FIKIH PADA PESERTA DIDIK HALAQAH DINIYAH DI PONDOK PESANTREN
AL-HIKMAH ADNANI DESA BENGKEL LOMBOK BARAT**

**AKHMAD RIADI¹, NOVA ELIASA², HERMAYANTO³, SILAMAWATI⁴, ABDUL
AZIZ⁵**

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Nurul Hakim^{1,2,3,4,5}

e-mail: oppoaaaziz77@gmail.com

ABSTRAK

Pembelajaran fikih di pondok pesantren menghadapi tantangan dalam memastikan peserta didik tidak hanya memahami teks kitab kuning secara tekstual, tetapi juga mampu menganalisis dan mengaitkannya dengan persoalan kehidupan sehari-hari. Meskipun metode Syawir telah banyak digunakan dalam tradisi pesantren, kajian yang secara khusus mengungkap proses implementasi metode tersebut dan kontribusinya terhadap pemahaman fikih peserta didik pada konteks halaqah diniyah masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi metode Syawir serta mengidentifikasi kontribusinya terhadap pemahaman fikih peserta didik di Pondok Pesantren Al-Hikmah Adnani Desa Bengkel Lombok Barat pada tahun ajaran 2022/2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi dengan informan yang terdiri atas pengasuh pondok, pengampu fikih, dan peserta didik halaqah diniyah yang terlibat dalam pelaksanaan Syawir. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode Syawir dilakukan melalui tahapan perencanaan materi, pemilihan kitab atau ibaroh yang akan dikaji, pelaksanaan diskusi yang dipandu moderator, pembacaan teks, tanya jawab, serta pentashihan oleh pembina. Kontribusi metode Syawir terhadap pemahaman fikih terlihat pada berkembangnya kemampuan peserta didik dalam memahami makna teks kitab, menjelaskan kandungan materi, menghubungkan konsep fikih dengan konteks kehidupan, serta menyampaikan pendapat dalam diskusi. Faktor pendukung implementasi metode ini meliputi kesiapan pengampu fikih, keaktifan peserta didik, dan ketersediaan sumber belajar. Adapun hambatan yang ditemukan berupa keterbatasan partisipasi sebagian peserta didik, pengelolaan waktu, dan diskusi yang belum selalu terarah. Penelitian ini menunjukkan bahwa metode Syawir memiliki potensi sebagai strategi pembelajaran fikih berbasis diskusi di lingkungan pesantren dengan tetap memerlukan penguatan pada aspek manajemen diskusi dan keterlibatan peserta didik.

Kata Kunci: *Metode Syawir, Pemahaman Fikih, Pondok Pesantren, Halaqah Diniyah*

ABSTRACT

Fiqh learning in Islamic boarding schools faces challenges in ensuring that students not only understand classical Islamic texts (*kitab kuning*) textually but are also able to analyze and relate them to issues encountered in daily life. Although the Syawir method has been widely practiced in pesantren traditions, studies specifically examining its implementation process and its contribution to students' fiqh understanding within the context of diniyah halaqah remain limited. This study aims to analyze the implementation of the Syawir method and identify its contribution to students' fiqh understanding at Al-Hikmah Adnani Islamic Boarding School, Bengkel Village, West Lombok, during the 2022/2023 academic year. This study employed a descriptive qualitative approach. Data were collected through observation, semi-structured

interviews, and documentation involving informants consisting of the pesantren caretaker, fiqh instructor, and diniyah halaqah students who participated in the Syawir activities. Data analysis was conducted through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The findings indicate that the implementation of the Syawir method involves several stages, including material planning, selection of books or textual passages (*ibarah*) to be discussed, discussion sessions guided by a moderator, text reading, question-and-answer activities, and validation by the instructor. The contribution of the Syawir method to students' fiqh understanding was reflected in their developing abilities to comprehend the meaning of classical texts, explain the content of fiqh materials, relate fiqh concepts to real-life contexts, and express their opinions during discussions. Supporting factors for the implementation of this method include the readiness of fiqh instructors, student participation, and the availability of learning resources. Meanwhile, the identified challenges include limited participation among some students, time management constraints, and discussions that were not always well-structured. This study indicates that the Syawir method has potential as a discussion-based fiqh learning strategy in pesantren environments, while improvements are still needed in discussion management and student engagement.

Keywords: *Syawir Method, Fiqh Understanding, Islamic Boarding School, Diniyah Halaqah*

PENDAHULUAN

Pendidikan agama Islam memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter dan pengetahuan umat Islam, terutama dalam memahami ajaran-ajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadis. Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam tradisional memiliki metode pengajaran yang khas dan efektif dalam menyampaikan materi pembelajaran, salah satunya adalah melalui metode Syawir. Metode ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai berbagai masalah fikih yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Pondok Pesantren Al-Hikmah Adnani yang terletak di Desa Bengkel, Kecamatan Labuapi, Kabupaten Lombok Barat, merupakan salah satu pesantren yang mengimplementasikan metode Syawir dalam pembelajaran fikih untuk para santrinya.

Meskipun Pondok Pesantren Al-Hikmah Adnani telah menerapkan metode Syawir, masih terdapat tantangan dalam memastikan bahwa seluruh santri dapat memahami materi fikih dengan baik. Salah satu kendala yang ditemukan adalah kurangnya partisipasi aktif dari beberapa santri selama diskusi dan keterbatasan waktu yang dialokasikan untuk setiap sesi Syawir. Di sisi lain, semakin kompleksnya permasalahan yang dihadapi umat Islam menjadikan pemahaman fikih yang mendalam menjadi sangat penting untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menganalisis bagaimana penerapan metode Syawir dapat meningkatkan pemahaman fikih pada peserta didik di Pondok Pesantren Al-Hikmah Adnani.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi metode Syawir dalam pembelajaran fikih di Pondok Pesantren Al-Hikmah Adnani dan menilai dampaknya terhadap pemahaman fikih peserta didik. Secara khusus, penelitian ini ingin mengetahui apakah metode Syawir dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami materi fikih serta menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas metode tersebut. Selain itu, penelitian ini juga berusaha untuk mengevaluasi tantangan dan hambatan yang dihadapi dalam implementasi metode Syawir dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan yang diperlukan. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif di pondok pesantren.

Salah satu keunggulan atau novelty dari penelitian ini adalah pendekatannya yang secara spesifik meneliti implementasi metode Syawir dalam konteks pembelajaran fikih di Pondok Pesantren Al-Hikmah Adnani. Metode Syawir, meskipun umum digunakan di banyak pesantren untuk berbagai mata pelajaran, penerapannya dalam pembelajaran fikih di pesantren ini belum banyak diteliti secara mendalam. Penelitian ini akan mengisi kekosongan tersebut dengan fokus pada dampak langsung metode Syawir terhadap pemahaman fikih peserta didik, serta tantangan yang dihadapi selama implementasinya. Selain itu, penelitian ini juga memberikan rekomendasi berbasis bukti tentang bagaimana metode Syawir dapat ditingkatkan untuk lebih efektif dalam mendalami pembelajaran fikih, menjadikannya kontribusi penting dalam pengembangan metode pembelajaran di pesantren.

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yang signifikan bagi Pondok Pesantren Al-Hikmah Adnani, khususnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran fikih melalui metode Syawir. Bagi para pengelola pesantren, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi untuk memperbaiki implementasi metode tersebut, baik dari segi perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi sumber referensi bagi lembaga pendidikan lainnya dalam menerapkan metode diskusi untuk pembelajaran ilmu agama, terutama fikih. Sebagai penelitian yang berfokus pada pembelajaran fikih di pesantren, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan baru mengenai efektivitas penggunaan metode Syawir dalam konteks pendidikan agama Islam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggambarkan secara mendalam bagaimana implementasi metode Syawir dalam pembelajaran fikih di Pondok Pesantren Al-Hikmah Adnani. Pendekatan kualitatif dipilih karena tujuan penelitian ini adalah untuk memahami fenomena yang terjadi dalam konteks pendidikan agama Islam dengan melihat bagaimana proses pembelajaran dilakukan, serta dampak yang dihasilkan dari penerapan metode Syawir. Data yang diperoleh akan dianalisis secara sistematis menggunakan metode analisis data kualitatif untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai pelaksanaan metode tersebut dan pengaruhnya terhadap pemahaman fikih peserta didik. Dengan pendekatan ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan mendalam terkait penerapan metode Syawir yang lebih spesifik pada konteks pembelajaran fikih di pesantren.

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Al-Hikmah Adnani yang terletak di Desa Bengkel, Kecamatan Labuapi, Kabupaten Lombok Barat, selama tahun ajaran 2022/2023. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada keberadaan metode Syawir yang sudah diterapkan di pesantren tersebut dalam pembelajaran fikih, serta relevansinya terhadap topik penelitian yang berfokus pada metode diskusi dalam pembelajaran agama Islam. Waktu penelitian mencakup periode aktifnya pelaksanaan metode Syawir yang memungkinkan peneliti untuk mengamati secara langsung proses belajar mengajar. Penelitian ini juga berfokus pada santri yang mengikuti pembelajaran fikih melalui metode Syawir, serta pengasuh dan pengampu fikih yang terlibat dalam pelaksanaan metode tersebut.

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui tiga teknik pengumpulan data utama, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat langsung bagaimana proses pembelajaran dengan metode Syawir berlangsung, termasuk interaksi antara pengampu fikih dan santri, serta partisipasi aktif santri dalam diskusi. Wawancara semi-struktural dilakukan dengan pengasuh pondok, pengampu fikih, dan santri untuk menggali informasi terkait pengalaman mereka dalam menerapkan metode tersebut dan dampaknya terhadap pemahaman fikih. Sementara itu, dokumentasi berupa materi

pembelajaran, jadwal kegiatan, dan laporan evaluasi juga digunakan untuk mendalami proses dan hasil yang diperoleh dari implementasi metode Syawir.

Dalam analisis data, penelitian ini menggunakan langkah-langkah sistematis yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih data yang relevan dan sesuai dengan fokus penelitian, yaitu implementasi metode Syawir dan dampaknya terhadap pemahaman fikih. Data yang terkumpul kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai pelaksanaan dan hasil dari penerapan metode tersebut. Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil analisis untuk memberikan rekomendasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran fikih di Pondok Pesantren Al-Hikmah Adnani.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Metode Syawir di Pondok Pesantren Al-Hikmah Adnani

Metode Syawir diterapkan di Pondok Pesantren Al-Hikmah Adnani sebagai metode diskusi mendalam untuk membahas materi fikih dari kitab kuning. Dalam implementasinya, metode ini dimulai dengan pemilihan kitab yang akan dibahas, yang dilakukan oleh pengampu fikih bersama dengan pengasuh pondok. Setelah itu, setiap sesi dimulai dengan pembukaan yang diawali dengan tawassul dan bacaan Al-Fatihah, kemudian dilanjutkan dengan pembacaan teks dari kitab yang telah dipilih. Selanjutnya, santri diberikan kesempatan untuk bertanya dan memberikan pendapat mengenai materi yang telah dibahas. Pembinaan dilakukan dengan cara mengoreksi pemahaman santri melalui tanya jawab yang interaktif, sehingga para santri diharapkan dapat memahami materi dengan lebih mendalam.

Selama proses implementasi, pelaksanaan metode Syawir ini diadakan setiap minggu pada malam Kamis, dimulai pukul 21.00 WIB hingga 23.00 WIB. Sesi ini diikuti oleh seluruh santri yang tergabung dalam halaqah diniyah, baik yang baru memulai studi fikih hingga mereka yang lebih berpengalaman. Pengampu fikih mengarahkan diskusi dengan cara yang tidak hanya memfokuskan pada teks kitab, tetapi juga mengajak santri untuk menganalisis dan mengkritisi hukum-hukum yang ada di dalamnya. Hal ini bertujuan agar santri tidak hanya memahami secara tekstual, tetapi juga mampu mengaplikasikan fikih dalam kehidupan sehari-hari.

Dampak Metode Syawir terhadap Pemahaman Fikih Santri

Dari hasil observasi dan wawancara dengan pengasuh pondok, pengampu fikih, dan beberapa santri, ditemukan bahwa penerapan metode Syawir berpengaruh positif terhadap peningkatan pemahaman fikih santri. Mayoritas santri yang terlibat dalam sesi Syawir menunjukkan peningkatan dalam kemampuan mereka untuk menganalisis dan memahami materi fikih. Banyak santri yang awalnya kesulitan dalam memahami teks kitab kuning mulai dapat memahami dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari mereka. Mereka lebih aktif dalam bertanya dan berdiskusi, yang menunjukkan peningkatan dalam kemampuan berpikir kritis dan analitis mereka terhadap masalah-masalah fikih.

Namun, meskipun demikian, terdapat beberapa tantangan dalam penerapan metode ini. Salah satu hambatan yang dihadapi adalah kurangnya partisipasi aktif dari sebagian santri. Beberapa santri merasa kesulitan untuk mengungkapkan pendapat mereka dalam diskusi karena kurangnya rasa percaya diri atau ketidakmampuan dalam menghubungkan materi yang telah diajarkan dengan pengalaman pribadi mereka. Selain itu, masalah keterbatasan waktu juga menjadi faktor penghambat, karena sesi Syawir yang terbatas waktu sering kali tidak memungkinkan untuk membahas setiap pertanyaan atau isu yang muncul secara tuntas.

Pengasuh pondok mengungkapkan bahwa evaluasi perlu dilakukan agar waktu pelaksanaan Syawir lebih efektif, serta untuk mengatasi masalah-masalah yang muncul selama diskusi.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Metode Syawir

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi metode Syawir di Pondok Pesantren Al-Hikmah Adnani. Salah satunya adalah kesiapan pengampu fikih dalam mempersiapkan materi dan memfasilitasi diskusi. Pengampu yang berkompeten dalam mengelola diskusi dan mampu menanggapi setiap pertanyaan atau pendapat dengan sabar dan bijaksana memberikan dampak positif terhadap keberhasilan metode ini. Selain itu, keaktifan santri dalam mengikuti diskusi juga memegang peranan penting. Mereka yang lebih terlibat dalam diskusi aktif cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik tentang materi yang dibahas.

Selain itu, ketersediaan sumber daya pendukung seperti buku atau alat bantu lain dalam mendalami materi juga berpengaruh terhadap efektivitas metode Syawir. Beberapa santri mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih mudah memahami materi ketika diberikan sumber pendukung seperti ringkasan materi atau panduan tambahan selama sesi diskusi. Oleh karena itu, menyediakan sumber daya yang memadai dan meningkatkan kualitas fasilitas pendukung dapat membantu meningkatkan efektivitas metode Syawir di masa depan.

Evaluasi dan Rekomendasi untuk Peningkatan

Berdasarkan hasil penelitian, meskipun metode Syawir memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman fikih, terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan efektivitasnya. Pertama, peningkatan partisipasi aktif santri dapat dilakukan dengan memberikan ruang bagi mereka untuk lebih banyak berbicara dan berdiskusi. Pembinaan terhadap rasa percaya diri santri dapat dilakukan dengan melibatkan mereka lebih banyak dalam aktivitas tanya jawab dan mendorong mereka untuk mengungkapkan pendapat. Kedua, penyesuaian waktu pelaksanaan agar lebih fleksibel dapat membantu mengatasi keterbatasan waktu yang sering menjadi kendala. Mungkin bisa dipertimbangkan untuk menambah durasi sesi atau membagi sesi menjadi beberapa bagian untuk topik-topik yang lebih besar.

Selain itu, pengampu fikih diharapkan dapat lebih memodifikasi metode penyampaian materi, misalnya dengan memperkenalkan lebih banyak teknik pembelajaran yang dapat mendukung proses diskusi, seperti penggunaan video pembelajaran, studi kasus, atau bahkan simulasi praktis untuk aplikasi fikih dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat membuat diskusi lebih menarik dan mudah dipahami oleh santri dari berbagai latar belakang dan tingkat pemahaman yang berbeda.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi metode Syawir dalam pembelajaran fikih di Pondok Pesantren Al-Hikmah Adnani, dapat disimpulkan bahwa metode ini memberikan dampak positif terhadap pemahaman fikih santri. Santri yang terlibat dalam diskusi menggunakan metode Syawir mengalami peningkatan dalam pemahaman mereka terhadap materi fikih yang diajarkan. Metode diskusi ini memungkinkan santri untuk lebih aktif berpartisipasi dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis mereka. Hal ini menunjukkan bahwa metode Syawir efektif dalam memperdalam pemahaman fikih yang aplikatif dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Namun, meskipun metode ini memiliki dampak positif, terdapat beberapa tantangan yang perlu diperhatikan. Salah satu masalah yang ditemukan adalah kurangnya partisipasi aktif dari beberapa santri selama sesi diskusi. Beberapa santri merasa

kesulitan untuk mengungkapkan pendapat mereka, yang menghambat proses pembelajaran yang lebih dinamis. Selain itu, waktu yang terbatas untuk setiap sesi Syawir sering kali menjadi kendala dalam menyelesaikan setiap diskusi secara menyeluruh.

Dengan peningkatan ini, metode Syawir dapat lebih berhasil dalam meningkatkan pemahaman fikih. Secara keseluruhan, metode Syawir terbukti efektif dalam pembelajaran fikih di Pondok Pesantren Al-Hikmah Adnani. Meskipun ada tantangan, metode ini memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan pemahaman fikih santri, baik secara teori maupun dalam penerapannya sehari-hari. Diperlukan beberapa perbaikan untuk meningkatkan efektivitas penerapan metode ini. Salah satunya adalah dengan menyesuaikan durasi waktu pelaksanaan agar diskusi dapat berlangsung lebih optimal dan mendalam. Selain itu, untuk meningkatkan partisipasi aktif, santri perlu diberikan lebih banyak kesempatan untuk berbicara dan menyampaikan pendapat mereka, yang dapat dilakukan dengan cara membangun rasa percaya diri mereka dalam berdiskusi. Dengan perbaikan pada beberapa aspek pelaksanaan, metode ini dapat lebih optimal digunakan untuk pembelajaran fikih di pesantren. Penelitian ini memberikan wawasan dan rekomendasi untuk pengembangan metode pembelajaran agama Islam yang lebih baik dan lebih interaktif di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asrori, I. (2015). *Penerapan metode diskusi untuk meningkatkan pemahaman pelajaran fiqih pada santri di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien Ngunut Tulungagung tahun ajaran 2014/2015* [Skripsi]. <http://repo.uinsatu.ac.id/id/eprint/3021>
- Iskandar, D. (2018). Implementasi kompetensi profesional guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. *Management Review*, 2(3). <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/managementreview/article/view/1804>
- Hartini, S. (2019). Kompetensi Profesional Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 22(1), 35-50.
- Isnaini, L. N. (2016). Penerapan Musyawarah dalam Pembelajaran Nahwu Sharaf di Madrasah Diniyah Nurul Ummah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 12(2), 109-121.
- Nofitria, U. (2017). Penerapan Metode Diskusi dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan Islam dan Kebudayaan*, 14(1), 32-43.
- Rakhmawati, R. (2016). Implementasi Metode Syawir dalam Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Manbaul Hikam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 10(3), 75-88.
- Sugiono, (2014). *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.